

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Berejung Adat Pernikahan Pada Masyarakat Suku Serawai di Kelurahan Sembayat, Kecamatan Seluma Timur, Kabupaten Seluma”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lirik berejung dalam adat pernikahan masyarakat Suku Serawai di Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur merupakan bentuk sastra lisan yang memiliki nilai budaya tinggi. Lirik-lirik ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pewarisan nilai adat, nasihat moral, dan refleksi kehidupan sosial. Disampaikan secara lisan dan menggunakan bahasa daerah, berejung mengandung unsur estetika seperti rima, irama, dan simbolisme, serta menunjukkan identitas kolektif masyarakat Serawai. Kehadirannya memperkuat pelaksanaan adat dan menjadi wujud nyata dari kesenian tradisional yang diwariskan turun-temurun.
2. Tindak tutur ilokusi dalam lirik berejung menunjukkan bahwa setiap syair yang dilantunkan tidak hanya bermakna secara harfiah, tetapi juga memiliki tujuan pragmatis. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa lima jenis tindak tutur ilokusi menurut teori Searle yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif terdapat dalam berbagai lirik berejung. Fungsi-fungsi ilokusi tersebut mencerminkan peran berejung sebagai alat komunikasi adat yang menyampaikan informasi, nasihat, harapan, ungkapan perasaan, komitmen moral, hingga pengakuan simbolik atas perubahan status sosial dalam pernikahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai lirik berejung dan tindak tutur ilokusi yang terkandung di dalamnya, peneliti menyadari bahwa tradisi ini memiliki nilai budaya, moral, dan estetika yang sangat tinggi serta patut untuk terus dilestarikan. berikut saran peneliti kepada pihak-pihak yang berkaitan, baik dari kalangan akademisi, pendidik, maupun masyarakat umum.

1. Bagi Mahasiswa:

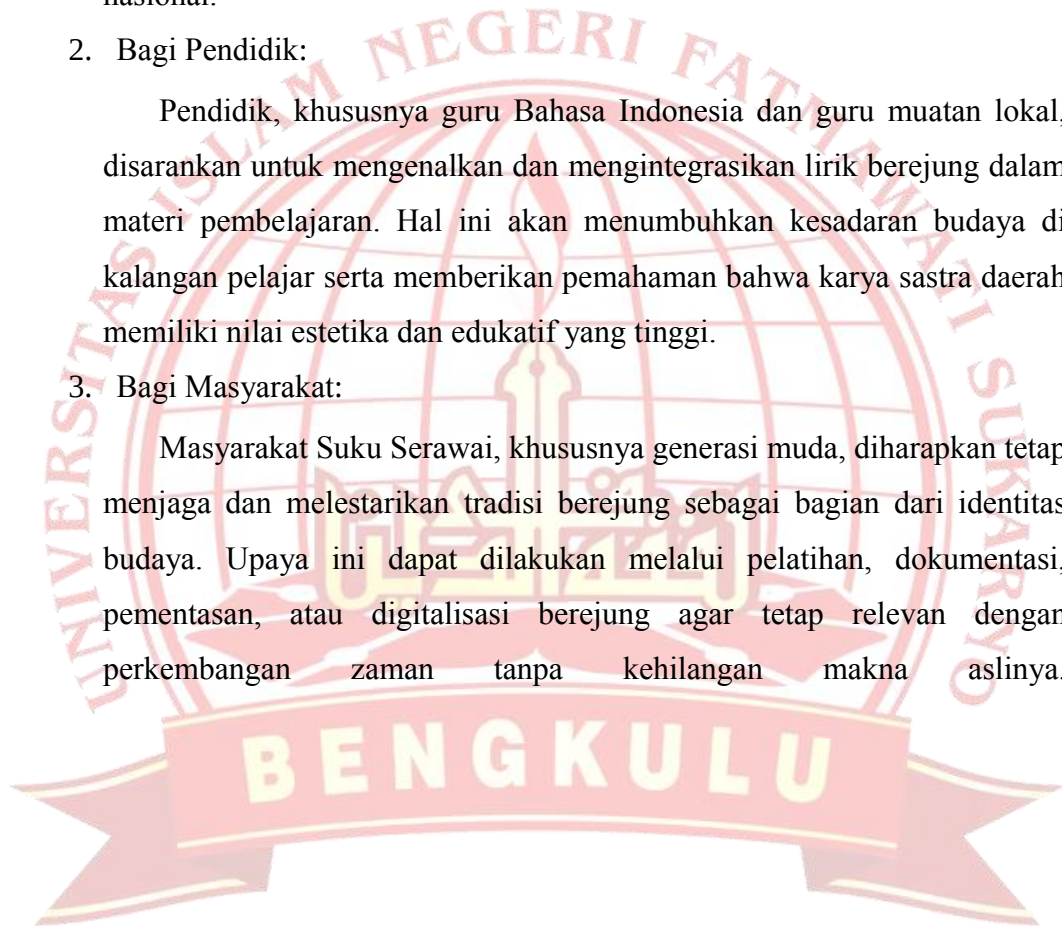
Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan tradisi berejung sebagai objek kajian ilmiah lintas disiplin, baik dalam bidang sastra, linguistik, antropologi, maupun pendidikan. Dengan menggali dan meneliti lebih dalam kekayaan budaya lokal seperti berejung, mahasiswa turut serta dalam pelestarian warisan budaya tak benda dan memperkuat identitas nasional.

2. Bagi Pendidik:

Pendidik, khususnya guru Bahasa Indonesia dan guru muatan lokal, disarankan untuk mengenalkan dan mengintegrasikan lirik berejung dalam materi pembelajaran. Hal ini akan menumbuhkan kesadaran budaya di kalangan pelajar serta memberikan pemahaman bahwa karya sastra daerah memiliki nilai estetika dan edukatif yang tinggi.

3. Bagi Masyarakat:

Masyarakat Suku Serawai, khususnya generasi muda, diharapkan tetap menjaga dan melestarikan tradisi berejung sebagai bagian dari identitas budaya. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan, dokumentasi, pementasan, atau digitalisasi berejung agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan makna aslinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andesti, W. T. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Tradisi Parno di Hamparan Rawang Kerinci. DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 14(1), 1–10.
- Afrianti, Ika. 2020. Pragmatik. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Asih, B. A. 2021. Kajian bentuk dan makna sastra lisan Rejung masyarakat Suku Serawai di Kelurahan Dusun Baru Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu). Repository IAIN Bengkulu.
- Djunaidi, Bambang. 2022. Makna dari lirik di dalam rejung khas padang guci (Kajian Pragmatik). Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 6(1), 1-14.
- Fikri, Kanzul. 2023. Kajian fungsi dan bentuk penyajian nyanyian naro dalam ritual adat reba masyarakat radabata kecamatan golewa. Jurnal Citra Pendidikan (JCP), Vol.3 (2), 874-885.
- Gustama, A. 2023. Analisis Tindak Tutur Pernyataan Air Keras Terhadap Novel Baswedan: Kajian Pragmatik. Jurnal Skripta, Vol. 9(1), 37- 42.
- Iklimah, Nur jihan. 2024. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Video Cerita Rakyat pada Kanal Youtube Dongeng Kita. Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI), Vol. 2 (1), 131-154.
- Kholid, Ahmad Idham. 2024. Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Teks Editorial Pada “Surat Kabar Kompas” Dalam Kaitannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI), Vol. 2(2),21-44.
- Ketut, Witara. 2023. Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. Yogyakarta: PT.Green Pustaka Indonesia.
- Kusumatuti, Adhi. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo.
- Luh Titi Handayani. 2023. Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif. Jakarta Selatan: PT.Scifintech Andrew Wijaya.
- Lilyana, Cut Irna. 2025. Linguistik. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis*.
- Mukminin, M. S. 2024. Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi (Kajian Pragmatik).
- Nasarudin. 2024. Pragmatik. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Nadar, F. X. 2009. Pragmatik dan Penelitian Pragmatik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nadirah. 2022. Metodologi Penelitian. Sumatra barat: CV.Azka Pustaka.
- Oktozi, D. 2014. Kajian retorika tradisi Rejung pada masyarakat etnik Serawai Kecamatan Semidang Alas dan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma (Skripsi, Universitas Bengkulu).
- Rahardi, K. 2019. Pragmatik: Sebuah Kajian Awal. Erlangga.
- Rohmadi, M., & Hermawan, B. 2020. Fungsi Pragmatik dalam Tradisi Lisan Macapat Jawa. Jurnal Humaniora UGM, 32(2), 112–123.
- Safitri, F., & Maharani, I. 2024. Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu "Bunda" oleh Potret: Kajian Pragmatik. Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, dan Sastra, 1(2), 81–87.
- Saifudin, A. 2018. "Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik." Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya, Volume 14, Nomor 2, Halaman 1-10.
- Syahputra, Een. 2024. Eksistensi Tradisi Lisan Rejung, Guritan dan Tadut pada Masyarakat Pasemah Bengkulu. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), Vol. 6(1), 33-42.
- Supriyana, Asep. 2024. Pragmatik. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Sarwono, S., & Purwadi, A. J. 2013. Folklore Rejung pada kelompok etnik Serawai di Provinsi Bengkulu. Jurnal Ilmu Budaya, 15(2), 89–102.
- Sena Wahyu Purwanza. 2022 Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombina. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuddin. 2024. Analisis bentuk dan makna tradisi Sekujang di Desa Selingsingan dan Simpang Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Jurnal Pustaka Indonesia, 4(2), 125–144.
- Yunus, Abidin. 2019. Konsep dasar bahasa Indonesia. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.